

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan sosial lingkungan kerja merupakan sebuah bentuk jalinan komunikasi mulai dari komunikasi antar pribadi, komunikasi antar kelompok, komunikasi antar multilevel yang terjalin erat antar semua orang yang terlibat dalam lingkup pekerjaan di suatu perusahaan. Menurut Robbins dan Judge dalam Tewel Bernhard Adolfina, Merinda, Pandowo, Hendra, dan tawas, (2017) hubungan sosia di tempat kerja mengacu pada interaksi dan koneksi yang terjalin antara individu dan kelompok dalam konteks pekerjaan. Meliputi hubungan pribadi (hubungan antar individu). Interaksi dan koneksi yang terbentuk antara dua individu dalam lingkungan kerja. Hubungan antar kelompok yaitu interaksi dan koneksi yang terjalin antara kelompok-kelompok karyawan dalam lingkungan kerja. Hubungan antar organisasi yaitu interaksi dan koneksi antara individu dan organisasi secara keseluruhan.

Hubungan sosial lingkungan kerja yang baik menjadi salah satu investasi yang sangat berharga bagi perusahaan dan karyawan. Hubungan sosial lingkungan kerja dapat dilihat dari bagaimana komunikasi, kepemimpinan dan budaya organisasi di suatu perusahaan. Melalui komunikasi dapat membangun kepercayaan dan saling pengertian serta meningkatkan kerjasama dan karyawan pun merasa terlibat dan dihargai. Selain itu kepemimpinan, melalui manager estate, senior asisten dan mandor yang efektif dapat memberikan visi dan arah yang jelas bagi organisasi, membantu karyawan untuk memahami tujuan bersama dan memotivasi mereka untuk bekerja dengan maksimal. Manager estate, senior asisten dan mandor yang efektif juga mampu menyelesaikan konflik antar karyawan secara adil dan professional. Selain itu budaya organisasi, yang dimana nilai dan norma telah disepakati bersama oleh semua anggota organisasi. hal ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan identitas tim yang baik.

Kegiatan interaksi sosial di lingkungan kerja biasanya memberikan dampak yang positif dan negatif pada lingkungan pekerjaan. Hubungan sosial lingkungan kerja yang tidak baik maka dapat menimbulkan konflik yang

terbagi menjadi 2 yaitu konflik vertikal dan horizontal. Konflik vertikal terjadi antara tingkatan yang berbeda dalam organisasi misalnya supervisor dengan manajer, atau karyawan dan atasan. Lalu konflik horizontal terjadi antara pihak-pihak yang berada di hierarki yang sama seperti antara rekan kerja, atau antara departemen yang berbeda (Weny, 2018). Namun apabila hubungan sosial lingkungan kerjanya baik maka dapat memberikan dampak positif seperti kinerja karyawan yang meningkat, semangat kerja dan motivasi yang tinggi, pengurangan stres dan peningkatan kesejahteraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan sosial lingkungan kerja di PT. Poliplant Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji hubungan sosial lingkungan kerja di PT. Poliplant Sejahtera

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang S1 di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bagi perusahaan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan citra Perusahaan, dan memperkuat budaya perusahaan di PT.Poliplant Sejahtera.
3. Bagi masyarakat sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada penelitian yang sama.